

BAB III

TINJAUAN TERHADAP OLAH RAGA PERAIRAN

3.1. Pengenalan

Olah raga perairan mempunyai pengertian sebagai olah raga yang dilakukan pada media perairan. Perairan yang dimaksudkan dapat berupa danau, sungai, waduk, laut ataupun pantai.

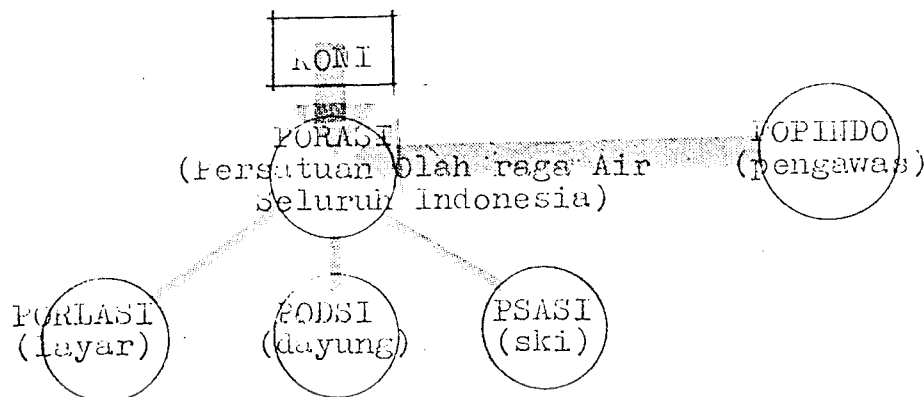
Olah raga perairan mempunyai ciri khusus yaitu adanya seperangkat peralatan yang dipakai sebagai sarana untuk melakukannya. Secara umum, sarana yang diperlukan dapat disebut adalah: kapal. Aktifitasnya pun secara umum dapat dikatakan sama yaitu : berlomba ketangkasan dalam mempergunakan alat tersebut.

Olah raga perairan hidup dan berkembang pada daerah-daerah tepian di negara-negara kepulauan pada umumnya. Seperti Indonesia, Filipina, Singapura, dan yang berkembang pesat adalah di negara Inggris. Di beberapa negara, olah raga layar telah maju sekali dan menjadi olah raga yang umum. Khusus di Indonesia, olah raga ini masih perlu sekali dibina. Banyak kendalanya memang, terutama masalah dana. Namun dari segi potensi (terutama lokasi), Indonesia mempunyai banyak kelebihan dibandingkan negara lain.

Secara umum, aktifitas olah raga perairan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, adu kecepatan, serta adu ketrampilan (racing, slalom, jumping dlsb).

3.2. Sistem Pengelolaan

Seperti halnya cabang-cabang olah raga lainnya, cabang olah raga perairan ini juga di kepalai oleh KONI (Komite Olah raga Nasional Indonesia). Sedangkan badan khusus yang mengurusnya adalah FOPLIDO (Federasi Olah Raga Perairan Indonesia).



Khusus untuk cabang olah raga dayung di Jawa Tengah, PODSI mempunyai banyak cabang lagi untuk masing-masing daerah.

3.3. Cabang-cabang Olah Raga Perairan dan karakteristiknya

Secara umum, cabang olah raga perairan dapat dikelompokkan menjadi empat cabang:

- Pelayaran
- Dayung
- Ski Air
- Selam

Berikut ini akan dibahas untuk masing-masing cabang olah raga tersebut.

3.3.1. Layar

Cabang olah raga ini merupakan induk dari cabang olah raga perairan, dan merupakan olah raga yang paling tua. Cabang olah raga ini untuk Indonesia baru berkembang pesat di Jakarta, dengan lokasinya di 'Putri Duyung Cottage' Ancol. Sedangkan di Semarang cabang olah raga ini belum semaju di Jakarta karena belum tersedianya fasilitas yang memadai.

Olah raga layar dibedakan beberapa macam tergantung di jenis kapalnya serta banyaknya pengemudi. Dewasa ini dikenal beberapa jenis¹⁾:

- International Fireball
- International 470

- International Enterprise
- International Laser
- International Optimist
- Selancar angin
- International Cadet

Dewasa ini telah terdapat cukup banyak club berdiri untuk cabang olah raga ini. Di Jakarta tercatat sekitar 8 buah club yaitu: Pertamina, Anyer, PORA Kuda Laut, Teluk Jakarta, Buana Putra, Kuda Laut Merak, Mapala UI dan API (Akademi Perairan Indonesia).

Sistem pelaksanaan (operasional):

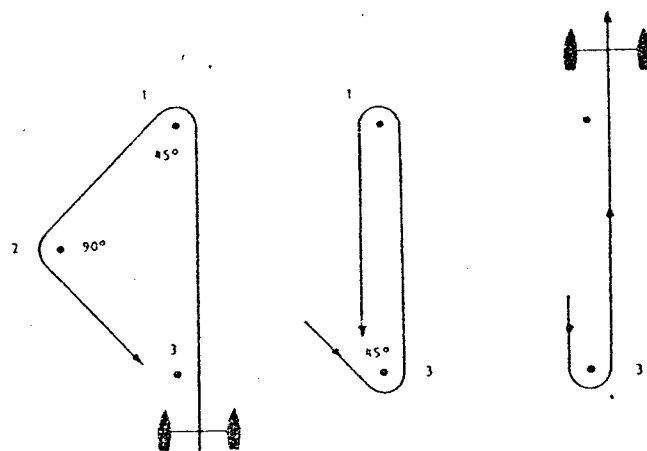
Olah raga layar merupakan olah raga yang mengutamakan ketrampilan dan kejelian pemanfaatan medan. Pesertanya tidak terbatas untuk pria ataupun wanita (tidak ada pemisahan). Jadi dapat saja pelayar pria bertanding melawan pelayar wanita.

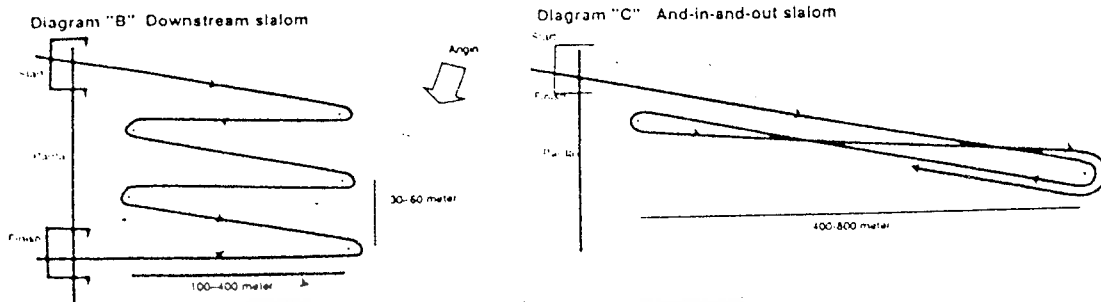
Setiap perlombaan telah ditentukan rutennya. Rute ini biasanya berstandar internasional, kecuali untuk slalom. Start dilakukan menentang arah angin kecuali untuk slalom.

Luas area yang dibutuhkan + berjari-jari

1,6 km. This course is a typical "Olympic" course: triangle, windward, leeward, windward, on a 45°-90°-45° triangle. In this example the starting and finishing lines are separate and are between two race committee boats. The third sentence of instruction 9.1 and the third versions of instructions 11.2 and 15 would be used.

Start-1-2-3-1-3-Finish
Marks to be rounded to port





Sumber: Brosur lomba layar "Dinghy Open Tournament Trophy Bergilir JAPTO '89"

Perlengkapan yang dibutuhkan adalah: rambu-rambu dengan warna yang bermacam-macam, lokasi start (berupa dermaga ataupun kapal), lokasi finish (dapat berupa dermaga atau kapal) dan sebuah kapal yang bertugas mengontrol pertandingan (kapal bermotor).

3.3.2. Dayung

Cabang ini sudah sejak lama dikenal oleh masyarakat Indonesia dan setelah diresmikan sebagai salah satu cabang olah raga perairan, olah raga ini berkembang dengan pesat terutama di daerah Kalimantan Tengah.

Di Jawa Tengah cabang dayung ini juga mengalami perkembangan yang pesat. Sampai saat ini telah terdapat \pm 13 cabang di masing-masing kota. Diantaranya di Kota Semarang sendiri, kemudian di Jepara, Demak, Blora, Wonogiri dan lain-lain. Sampai saat ini telah tercatat jumlah atlet dayung di Jawa Tengah sebanyak: 325 atlet.²⁾

Jenis olah raga dayung ini dibagi menjadi dua macam:

- Jenis Sculling
- Jenis Sweep

Jenis sculling terdiri dari:

- Perahu tunggal (Single boat)
- Perahu dobel (double boat)
- Perahu rangkap empat (quadruple boat)

Jenis sweep terdiri dari:

- perahu berpasangan dengan kemudi (the pair with coxwain)
- perahu berpasangan tanpa kemudi (the pair without coxwain)
- perahu dengan empat orang dengan pengemudi (the four with coxwain)
- perahu dengan empat orang tanpa kemudi (the four without coxwain)
- perahu dengan delapan orang dengan kemudi (the eight with coxwain)

Pengelompokan jenis dalam cabang olah raga dayung dilakukan dengan melihat dimensi/jenis perahunya. Berikut ini perincian ukuran perahu yang ada:

SWEEP ROWING BOATS	SPREAD CENTRE TO PIN (CM)	OUTBOARD DISTANCE (CM)	INBOARD DISTANCE (CM)	LENGTH OF OARS (CM)	OVERLAP (CM)
MEN					
2-	87	266	116	382	31
2+	88	265	117	382	31
4-	85	267	115	382	32
4+	86	266	116	382	32
8+	84	268	114	382	32
WOMEN					
2-	86	264	114	378	30
4-	84	265	113	378	31
4+	85	264	114	378	31
8+	83	266	112	378	31

①. Dimensi perahu dayung

Sumber: Nilsen, Thor S & Nolte, Volker, Basic Rigging, FISA, 1987

ter: Nilsen, Thor S & Nolte, Volker, Basic Rigging, FISA, 1987

SCULLING BOATS	SPREAD PIN TO PIN (CM)	OUTBOARD DISTANCE (CM)	INBOARD DISTANCE (CM)	LENGTH OF OARS (CM)	OVERLAP (CM)
MEN	158	212 - 210	85 - 87	298	18 - 22
WOMEN	156	211 - 209	86 - 88	296	18 - 22

2. Dimensi perahu dayung

karakteristik permainan:

Olah raga dayung dilaksanakan pada perairan yang tenang seperti di waduk, danau ataupun sungai. Jenis yang dipertandingkan adalah adu kecepatan.

Peralatan yang dibutuhkan cukup sederhana yaitu: perahu dan seperangkat dayung. Dalam pelaksanaannya ada yang dilengkapi dengan pemberi aba-aba/irama.

Persyaratan lokasi³⁾:

- mempunyai air yang tenang.
- memanjang dan tidak berkelok-kelok.
- mempunyai kedalaman minimal 2,5 meter
- Panjang lintasan minimal 2000 meter.
- Standar lebar lintasan minimal cukup untuk 6 deret kapal. (lebar satu jalur= 12 - 13,5 meter).
- mempunyai satu jalur khusus untuk pengawasan.

Data yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

3.3.3. Kano (canoe)

Ini merupakan jenis olah raga dayung juga namun diwarnai dengan ketangkasan penguasaan medan maupun perahu. Sehingga untuk jenis ini dalam pelaksanaannya mempunyai banyak variasi: - Kano racing
- Kano slalom

- Kano layar
- Kano racing marathon
- Kano polo
- Kano touring
- Sea canoe

Untuk sementara ini di Indonesia belum seluruhnya dikenal. Yang umum di Indonesia adalah jenis kano racing /marathon. Untuk jenis lainnya masih belum dikenal. Untuk jenis racing dan marathon ini jenis-jenis yang dipertandingkan adalah⁴⁾:

<u>Senior (pa)</u>	10.000 m	: K-1, K-2, K-4, C-1, C-2
	1.000 m	: K-1, K-2, K-4, C-1, C-2
	500 m	: K-1, K-2, K-4, C-1, C-2
<u>Senior (pi)</u>	500 m	: K-1, K-2, K-4
<u>Junior (pa)</u>	500 m	: K-1, K-2, K-4, C-1, C-2, C-7
	1.000 m	: K-1, K-2, K-4, C-1, C-2
<u>Junior (pi)</u>	500 m	: K-1, K-2, K-4

Untuk marathon, biasanya ditempuh jarak sejauh : 15 - 50 km.

Persyaratan lokasi untuk olah raga kano ini tidak berbeda dengan jenis olah raga dayung. Besar lintasan juga tidak jauh berbeda. Untuk kano lebar lintasan minimal 5 meter dan minimal mempunyai 6 lajur dan mempunyai panjang minimal 2000 meter.

berikut ini rincian mengenai dimensi dan klas perahu (kayak dan canoe) :

K-1	K-2	K-4	C-1	C-2	C-7	
520	650	1100	520	650	1100	cm panjang maks.
51	55	60	75	75	85	cm besar lambung
12	18	30	16	20	50	kg berat min.

③. Dimensi perahu kano
Sumber: Nilsen, Thor S & Nolte, Volker, Basic Rigging, FISA, 1987

3.3.4. Ski Air

Cabang ini merupakan olah raga ketrampilan di atas permukaan air. Dalam pelaksanaannya dibantu dengan sebuah kapal bermotor. Pertandingan yang dilakukan dalam olah raga ini dibagi menjadi tiga kelompok:

- Slalom
- Jumping
- Track riding

ketiga jenis pertandingan ini mempunyai tuntutan lokasi yang sama yaitu⁵⁾:

- Air cukup tenang (gelombang relatif kecil).
- Mempunyai luasan dengan radius minimal: 250 m.
- Temperatur: 24°C

Perlengkapan yang diperlukan adalah: papan jumping, kapal bermotor, papan selancar, dan regu penyelamat.

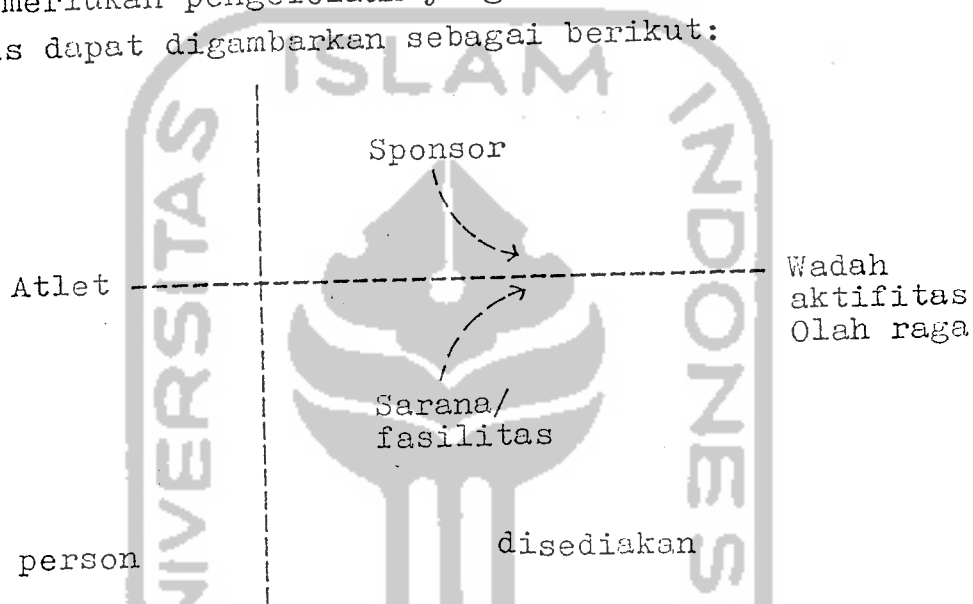
3.3.5. Selam

Olah raga ini di Indonesia belum dipertandingkan, dan masih berupa suatu kegiatan rekreasi laut.

Olah raga ini memerlukan seperangkat keahlian khusus serta peralatan khusus. Dilakukan pada perairan yang cukup tenang (gelombang kecil) serta pemandangan alam bawah laut yang indah. Obyek ini dapat berupa abyek buatan ataupun obyek alami. Lebih diutamakan untuk perairan (bila pantai), mempunyai pasang surut yang relatif kecil (lebih kecil dari 1 meter). Temperatur yang diijinkan $\pm 24^{\circ}\text{C}$, kedalaman selam normal 30 feet (± 9 m), dan dibutuhkan regu penolong.

3.4. Penyelenggaraan Kegiatan dan Fasilitasnya

Secara umum, cabang olah raga ini merupakan cabang olah raga "mahal", dimana peralatan yang digunakan tidak dimiliki olah atlet tetapi mendapat subsidi dari pemerintah. Untuk itu, didalam pelaksanaannya, beberapa cabang olah raga perairan ini memerlukan pengelolaan yang khusus. Secara diagramatis dapat digambarkan sebagai berikut:



Dengan demikian di dalam suatu fasilitas untuk olah raga perairan selalu terdapat sarana-sarana semacam: - Tempat penyimpanan barang.

Sarana/fasilitas ini dapat berupa dermaga di pelabuhan ataupun gudang-gudang penyimpanan alat di sepanjang kali. Untuk hal ini, khususnya di Kota Semarang, barang-barang ditempatkan di pelabuhan Tanjung Mas (menjadi satu dengan pelabuhan untuk kapal-kapal barang) dan dipelihara olah Dan. Sional (angkatan Laut). Sedangkan untuk peralatan dayung di tempatkan ditepian Kali Benjir Kanal Barat.

- Area untuk wadah aktifitas

Sejauh ini, masalah lokasi bagi olah raga perairan di Semarang masih berpindah-

pindah. Setiap kali akan dilangsungkan suatu kejuaraan selalu didahului dengan survey lapangan. Secara prinsip, area untuk olah raga perairan hanya menuntut sedikit persyaratan yaitu : keleluasaan serta kondisi perairan (untuk yang kedua ini perairan-perairan di Indonesia umumnya dapat dimanfaatkan), serta jarak tempat tersebut dengan fasilitas-fasilitas penyimpanan barang.



REFERENSI

1. Wawancara dengan Bp. Drs. Djeman, Ketua PORLASI Jawa Tengah
2. Wawancara dengan Bp. Jatmono, Ketua PODSI Jawa Tengah
3. Ibid
4. Nilsen, Thor S & Nolte, Volker, Basic Rigging, FISA, 1987
5. Wawancara dengan Basuki, atlet ski air Jawa Tengah

